

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian intern khususnya piutang dagang pada PT. Irsani Jaya Mandiri belum berjalan dengan efektif, hal ini disebabkan:

1. Penilaian risiko masih sangat rendah meskipun telah ditetapkan, karena kurangnya besaran nilai jaminan yang diberikan pihak pelanggan kepada perusahaan.
2. Kualitas SDM pegawai di PT Irsani Jaya Mandiri masih perlu di tingkatkan lagi, karena terlihat bahwa setiap karyawannya belum melakukan tugas dan tanggung jawab berdasarkan fungsi masing-masing yang saling berkaitan satu sama lain.
3. Lemahnya monitoring dalam memantau transaksi pembayaran piutang, dengan pemantauan yang kurang efektif dapat menyebabkan pihak pelanggan sengaja menunda proses pembayaran dan tidak sesuai dengan waktu tagihan yang ditentukan.
4. Kendala yang dialami oleh para pegawai adalah dalam sistem pencatatan yang dilakukan masih manual dan kurang sistematis.
5. Aktivitas pengendalian intern yang belum cukup efisien dalam penagihan piutang dagang, dapat dilihat bahwa pada laporan keuangan terakhir PT. Irsani Jaya Mandiri tahun 2015, 2016, dan 2017 mengalami kenaikan piutang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini saran yang disampaikan penulis sebagai bahan masukan kepada pihak manajemen, yang bertujuan agar pengendalian intern khususnya piutang dagang pada PT. Irsani Jaya Mandiri dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuan perusahaan.

1. Sebaiknya perusahaan untuk meminta jaminan kepada pelanggan paling tidak setengah dari biaya kredit yang ia ajukan guna meminimalisir kerugian piutang yang tak tertagih.
2. Dalam pengendalian intern yang baik seharusnya pihak manajemen memonitoring dan langsung menindaklanjuti kemungkinan piutang yang macet agar beban piutang tidak menumpuk demi meminimalisir kerugian piutang yang tak tertagih.
3. Sebaiknya pihak manajemen dalam aktivitas pengendalian dan dalam proses penagihan piutang juga melihat pelanggan yang kemungkinan akan mengalami piutang macet, untuk menjadikan pengalaman pada pelanggan lain menekankan jaminan pada penilaian risiko serta pemantauan atau monitoring yang cukup ketat demi meminimalisir kerugian piutang tak tertagih.
4. Seharusnya PT. Irsani Jaya Mandiri membuat kartu piutang agar perusahaan lebih mudah dalam memonitoring piutang yang tak tertagih.
5. Untuk meminimalisir piutang tak tertagih, sebaiknya perusahaan menerapkan denda atau sanksi atas keterlambatan pembayaran piutang.